

Membangun Kemandirian untuk Menciptakan Keberlanjutan



Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
2023 - 2027

Daftar Isi

I.	RINGKASAN EKSEKUTIF	1
I.1.	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	2
I.2.	Program Internalisasi Bank	3
I.3.	Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank	4
I.4.	Program Yang Akan Dilaksanakan Dalam RAKB	5
I.4.1.	Rencana Lima Tahun	6
I.4.2.	Rencana Satu Tahun	9
I.5.	Alokasi Anggaran dan Mitra Strategis	20
I.6.	Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	21
II.	PROSES PENYUSUNAN	21
III.	FAKTOR PENENTU RAKB	22
IV.	PRIORITAS DAN URAIAN RAKB	25
A.	Pendanaan Sektor UMKM Kepada Masyarakat Pra Sejahtera	25
B.	Pendanaan Pembangunan Infrastruktur	27
C.	Dari kami untuk Banten yang lebih baik	30
D.	Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan	32
E.	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi	33
G.	Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi	36
H.	Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Yang Bertanggung Jawab	37
I.	Penyesuaian Tatakelola, Kebijakan/ SOP Terkait Keuangan Berkelanjutan	40
J.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	42
K.	Digitalisasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	44
L.	Digitalisasi Proses Bisnis	46
V.	TINDAK LANJUT RAKB	48
VI.	LEMBAR PERSETUJUAN	51

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, merupakan Bank yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Banten. Tujuan dibentuknya Bank Pembangunan Daerah (BPD) Banten atau yang disebut dengan Bank Banten adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Pembentukan Bank Banten.

Bank Banten tersebar di Provinsi Banten termasuk 8 Kota/ Kabupaten dan di beberapa Kota besar di Indonesia. Bank Banten memiliki memiliki 104 jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat Non Operasional (KPNO), 20 Kantor Cabang (KC), 18 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 5 Kantor Kas (KK), 59 Payment Point (PP) , 5 Mobil Kas Keliling dan 150 ATM serta didukung karyawan sebanyak 883 orang.

Bank Banten sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian dan fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. Bank Banten berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi “Bank Kebanggaan Masyarakat Banten” dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Provinsi Banten.

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi Bank Banten serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi “Bank yang Terbaik dan Mitra Terpercaya”, Bank Banten memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada *stakeholder* dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dalam konteks sempit dan terbatas.

Bank Banten memiliki nilai secara ekonomi yang didasari pada bagaimana kami turut berperan aktif untuk menciptakan nilai melalui :

1. Pemerataan perekonomian;
2. Peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan;
3. Bersinergi dengan berbagai pihak dalam mendorong pembangunan, tidak terbatas pada infrastruktur fisik, namun yang lebih penting adalah membangun sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global, serta termasuk di antaranya;
4. Mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap interaksi sosial dan kelestarian lingkungan;

5. Menjaga dan melestarikan kebudayaan serta nilai-nilai luhur sebagaimana yang diharapkan oleh *stakeholders*.

Bank Banten terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu Bank Banten senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*. Dalam prakteknya, Bank Banten memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah Provinsi Banten baik dari skala ekonomi dan bisnis di provinsi Banten.

Dalam melakukan bisnis, Bank Banten memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sosial dan lingkungan. Pada tahun 2022 Bank Banten turut serta dalam membangun ekonomi di provinsi Banten, bertanggung jawab kepada stakeholder dalam membangun pembangunan baik secara fisik ataupun dukungan moril terhadap kehidupan di provinsi Banten. Keterbatasan kondisi pemodalan Bank Banten tidak menyurutkan semangat membangun Banten, pada tahun 2022 Bank Banten berupaya mendukung kehidupan masyarakat dengan berperan aktif dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dari terdampak pasca pandemi Covid-19, diantaranya dengan berpartisipasi memberikan pelayanan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), Jaminan Sosial Rakyat Bersatu (Jamsosratu), memberikan bantuan sembako kepada warga terdampak pandemi Covid-19 pada kegiatan memperingati HUT Provinsi Banten ke-22. Program selain itu pada tahun 2022 Bank Banten melalui Divisi Sekretariat Perusahaan dan bekerjasama dengan Unit Pengumpul Zakat Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Banten turut membantu fasilitas untuk pendidikan pesantren dan tempat ibadah, membantu masyarakat tidak mampu untuk melakukan operasi langit bibir dengan bekerjasama RUMAH SAKIT SARI ASIH SERANG, menyalurkan bantuan kepada korban banjir di Bayah Kabupaten Lebak, menyalurkan bantuan berupa sembako dan tenda untuk korban gempa di Cianjur, membangun kerjasama dengan pengusaha UMKM pembuatan roti dengan mengirimkan beberapa santri/santriwati untuk menimba ilmu menjadi entrepreneur pembuatan roti, salah satunya bekerjasama dengan pengusaha Donat Madu di Cisarua Bogor. Bank Banten terus berupaya memberikan kontribusi yang terbaik bagi provinsi Banten.

I.1. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

I.1.1. Visi

Menjadi bank yang terbaik dan mitra terpercaya.

I.1.2. Misi

- a. Mendukung program pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat Banten;
- b. Memberikan layanan perbankan terbaik yang selalu berorientasi kepada kepuasan nasabah dan meningkatkan nilai manfaat secara berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan.

Visi dan misi Bank Banten merupakan komitmen kami dan tujuan kami untuk membangun Provinsi Banten dengan mendukung seluruh program pemerintah dengan cara menerapkan keuangan berkelanjutan dan bertanggung jawab kepada seluruh *stakeholder* mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

I.1.3. Budaya Perusahaan

Dalam rangka transformasi untuk meningkatkan kinerja dan kapabilitas organisasi serta pengembangan modal insani, Bank Banten telah melakukan evaluasi terhadap Nilai dan Budaya Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk nomor 491/SK/DIR-BB/VIII/21 tentang Nilai-Nilai Budaya Perusahaan.

Gambar I.1.1.
Nilai Budaya Perusahaan



I.2. Program Internalisasi Bank

1. Banten Satu Rasa (Banten Semua Kerja, Semua Rasa) Implementasi *corporate values* untuk meningkatkan kepedulian karyawan terhadap lingkungan kerja dalam mendorong rasa memiliki perusahaan.

2. Banten Beriman (Banten Berbagi Pengalaman Untuk Kemajuan) Implementasi *corporate values* untuk meningkatkan motivasi melalui Interaksi positif sesama karyawan.
3. Banten Bisa (Banten Berinovasi Bersama Kita Bisa) Implementasi *corporate values* untuk meningkatkan kreatifitas karyawan melalui Inside Banteners sebagai wadah perkumpulan seluruh pegawai Bank Banten sebagai implementasi kepedulian terhadap lingkungan kerja dalam upaya meraih kinerja gemilang.

I.3. Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank

Dalam menjalankan organisasinya Bank Banten memiliki inisiatif untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara luas untuk Banten yang lebih baik. Bank Banten berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan untuk keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan diantaranya :

Gambar I.3.1.

Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank



1. Nasabah, memberikan layanan yang penuh makna, melebihi ekspektasi nasabah;

2. Karyawan, membangun keunggulan kompetitif modal insani dan memungkinkan mereka bertumbuh dalam berbagi kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksi sosial;
3. Masyarakat, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada komunitas dalam upaya mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs);
4. Pemegang Saham, memberikan kinerja yang baik dan bernilai tambah serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Regulator, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

Tujuan aksi keuangan berkelanjutan ini mencakup 5 (lima) ruang yang harus dicapai guna memberikan kontribusi terhadap *stakeholder* dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan dan kemajuan Banten secara luas.

I.4. Program Yang Akan Dilaksanakan Dalam RAKB 2023 - 2027

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (empat) fase yang akan diimplementasikan oleh Bank Banten dalam menjalankan kegiatan usahanya :

1. Fase pertama, fase ini sudah dilakukan oleh Bank Banten di tahun 2019 dengan menciptakan ekosistem organisasi dan inisiatif budaya untuk mengarahkan kebijakan yang berfokus pada *SDGs*.
2. Fase kedua, menjadi *Purposive Banking*, pada 2022 Bank Banten fokus untuk menciptakan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan penciptaan nilai internal dimulai dari karyawan bank dengan kebijakan yang menitikberatkan kepada, lingkungan kerja, seperti penggunaan kertas, air dan energi lainnya yang dapat dikurangi untuk menciptakan efisiensi yang ramah terhadap

lingkungan tanpa mengurangi esensi dari penggunaan. Selanjutnya Bank Banten akan mulai mengaplikasikan dukungan terhadap produk kredit yang mendukung *SDG's*, terutama pada kredit UMKM dan juga kredit konstruksi dan komersial yang berfokus pada pembangunan yang berdampak bagi sosial ekonomi di provinsi Banten.

3. Fase ketiga, menjadi *Promotive Banking*, pada tahun 2023-2025 Bank Banten akan mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus kepada penghematan dan penggunaan sistem yang ramah lingkungan, selain itu budaya risiko yang berbasis bisnis berkelanjutan sehingga produk *green banking* dapat mulai diaplikasikan dengan pengukuran risiko sesuai kebutuhan industri. Selain itu Bank Banten akan berfokus kepada dampak yang dihasilkan akibat bisnis yang dilakukan, aspek ekonomi, sosial dan kepedulian lingkungan akan menjadi jiwa disetiap kebijakan yang dibuat.
4. Tahapan keempat adalah menjadi *sustainable banking* pada tahun 2025-2027, Bank Banten akan menjadi *sustainable banking* dimana setiap arah rencana bisnis dan produknya mengimplementasikan *green banking* yang berfokus pada tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan ekonomi dan interaksi sosial yang berkesinambungan.

I.4.1. Rencana Lima Tahun

Dari *Road Map Sustainable Banking* tersebut, RAKB ini disusun untuk 5 (lima) tahun kedepan, dijelaskan menggunakan tabel yang menggambarkan target kegiatan prioritas dan indikator keberhasilan, diantaranya:

Tabel I.4.1.
Target Kegiatan Prioritas dan Indikator Keberhasilan 5 Tahunan

Tahun	No.	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
2023	1.	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif termasuk Pimpinan Cabang.	Pelatihan 50% dari total target karyawan level eksekutif.
	2.	Melakukan kajian risiko serta potensi bisnis untuk pendanaan kredit keuangan berkelanjutan	Pedoman Risiko serta kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan.

3.	Pelatihan <i>Account Officer</i> kredit komersial dan KUBB/UMKM, terhadap kelengkapan bisnis berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuan pendanaan <i>green building</i> atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.	Pelatihan 100% <i>Account Officer</i> kredit komersial dan UMKM.
4.	Kebijakan internal, penciptaan nilai membuat kebijakan yang berfokus pada tata cara atau kebiasaan dalam berorganisasi yang berhubungan dengan penghematan penggunaan kertas, peng energi, penggunaan listrik, air dan botol plastik dalam kegiatan internal bank.	Berkurangnya biaya listrik, air dan penggunaan kertas sebesar 5% dari tahun sebelumnya dan tidak ada lagi penggunaan botol plastik dalam acara rapat internal bank.
5.	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	Standar kompetensi 70% <i>Account Officer</i> dan <i>Back Office</i> .
6.	Launching M-Banking, Penggunaan digitalisasi dalam transaksi proses bisnis.	Penggunaan digitalisasi dalam proses bisnis dan pengurangan transaksi dengan hadir tatap muka.
7.	Penyaluran kredit modal kerja konstruksi, komersial dan UMKM yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada <i>SDG's</i> .	SOP kredit yang disesuaikan dengan segmen program keuangan berkelanjutan. Penyaluran kredit modal kerja konstruksi, komersial dan UMKM dalam pembangunan atau terkait dengan pemberdayaan masyarakat Provinsi Banten.

4

2024-2025	1.	Kebijakan internal, penciptaan nilai membuat kebijakan yang berfokus pada tata cara atau kebiasaan dalam berorganisasi yang berhubungan dengan penghematan energi, penggunaan listrik, air dan botol plastik dalam kegiatan internal bank.	Berkurangnya biaya listrik, air dan penggunaan kertas sebesar 5% dari tahun sebelumnya dan tidak ada lagi penggunaan botol plastik dalam acara rapat internal bank.
	2.	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif termasuk Kepala Cabang.	Pelatihan 50% dari total target karyawan level eksekutif.
	3.	Melakukan kajian risiko atas permintaan pasar untuk kredit yang tergolong pada tujuan keuangan berkelanjutan.	Kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan dan adanya produk baru serta tambahan portofolio kredit.
	4.	Pelatihan <i>Account Officer</i> kredit komersial dan UMKM, terhadap kelengkapan bisnis berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuan pendanaan <i>green building</i> atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.	Pelatihan 100% <i>Account Officer</i> Kredit Konsumen, Komersial, Pensiun dan KUBB UMKM.
	5.	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	Standar kompetensi 100% <i>Account Officer</i> dan <i>Back Office</i> Standar kompetensi 50% level Officer, Manajer.
	6.	Penyaluran kredit modal kerja konstruksi, komersial dan UMKM yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada <i>SDG's</i> .	Penyaluran kredit modal kerja konstruksi dan UMKM yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada <i>SDG's</i> sebesar 10% dari total penyaluran.
	7.	Digitalisasi pelayanan perbankan.	Digitalisasi proses bisnis bank.

2026-2027	1.	Peningkatan kesadaran karyawan akan keuangan berkelanjutan.	Berkurangnya biaya listrik, air dan penggunaan kertas sebesar 5% dari tahun sebelumnya dan kesadaran akan lingkungan.
	2.	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif termasuk Kepala Cabang.	Pelatihan 100% dari total target karyawan level eksekutif.
	3.	Melakukan kajian atas permintaan pasar untuk kredit yang tergolong pada tujuan keuangan berkelanjutan.	Kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan dan adanya produk baru serta tambahan portofolio kredit.
	4.	Pelatihan <i>Account Officer</i> kredit komersial dan KUBB/UMKM, terhadap kelengkapan bisnis berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuan pendanaan <i>green building</i> atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.	Pelatihan 100% <i>Account Officer</i> kredit pensiun, komersial dan KUBB/UMKM.
	5.	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	Asesmen berkala bagi seluruh karyawan.
	6.	Penyaluran kredit modal kerja konstruksi dan UMKM yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada <i>SDG's</i> .	Bertambahnya penyaluran kredit modal kerja konstruksi dan UMKM yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada <i>SDG's</i> sebesar 15% dari total penyaluran.

I.4.2. Rencana Satu Tahun

Selama periode tahun 2023, Bank Banten mencanangkan beberapa program keuangan berkelanjutan yang dirancang dan difokuskan dalam 3 (tiga) hal, di antaranya :

1. Pertambahan portofolio kategori keuangan berkelanjutan;
2. Program peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi;
3. Penyesuaian Kebijakan Internal Bank.

Adapun berikut Rencana Aksi Berkelanjutan Bank Banten dalam bentuk program pelaksanaan :

1. Pertambahan portofolio keuangan berkelanjutan

Dalam prioritas pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan Bank Banten memiliki 3 (tiga) program kerja 2023, yaitu :

- Pendanaan sektor UMKM dilingkungan ekosistem pesantren dengan program Banten Santripreneur Care dan Bisnis Pra Pensiun ASN serta kepada masyarakat pra sejahtera;
- Pendanaan Sektor Pembangunan Infrastruktur kredit Komersial Kategori Keuangan Berkelanjutan;
- Dari kami untuk bumi yang lebih baik adapun berikut rincian program dan indikator pencapaian :

Tabel I.4.2.
RKAB Jangka Pendek – Pendanaan Sektor UMKM

RAKB 2023			
Program : Pendanaan Sektor Kredit Komersial dan UMKM			
Target : Pendanaan kepada kredit Komersial dan Industri Rumah tangga UMKM			
Keberhasilan : Penyaluran kredit sebesar Rp. 5 Miliar (1 Miliar UMKM, 3 Miliar Komersial, 1 Miliar BPR) dan NPL < 5%			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Maret	Penjajakan dengan BPR dan Pondok Pesantren untuk penyaluran kredit linkage yang fokus pada industri rumah tangga prasejahtera.	Mendapatkan potensi bisnis pada industri rumah tangga prasejahtera dan lingkungan pesantren.	Daftar 3 (tiga) BPR/ LKM fokus pada industri rumah tangga prasejahtera dan lingkungan pesantren dengan resiko terkontrol dan anggaran yang efisien
Maret	Pemenuhan syarat bagi pesantren dan BPR dalam penyaluran kredit .	Memenuhi checklist persyaratan menjadi bank pembiayaan UMKM.	Dokumen pemenuhan syarat dengan resiko terkontrol dan anggaran yang efisien
Apr- Mei	Analisa pemberian kredit model linkage kepada BPR/LKM.	Memberikan kredit pendanaan BPR/ LKM.	Penyaluran Linkage kepada BPR/LKM bidang pemberdayaan industri rumah tangga prasejahtera sebesar Rp.1 Miliar dengan resiko terkontrol dan anggaran yang efisien

Juni-Desember	Pembiayaan kepada industri rumah tangga prasejahtera binaan Pemerintah Provinsi Banten/ KUBB Hijau, dan pembiayaan kepada pesantren terpilih.	Pemberdayaan industri rumah tangga dalam membangun kemandirian ekonomi dan Kredit UMKM bagi usaha hijau/berkelanjutan. 	Penyaluran kredit sebesar Rp. 1 Miliar, dengan Number of Account minimal 20 debitur (Industri rumah tangga dan pemberdayaan pesantren, penyaluran KUBB untuk pembiayaan KUBB usaha berkelanjutan dengan resiko terkontrol.
---------------	---	---	--

Tabel I.4.3.
RKAB Jangka Pendek – Pendanaan Pembangunan Infrastruktur

RAKB 2023			
Program : Pendanaan Pembangunan Infrastruktur Target : Melanjutkan pendanaan infrastruktur keuangan berkelanjutan Keberhasilan : Penyaluran kredit sebesar 10 Miliar kredit segmen komersial dan NPL < 5%			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari-Maret	Pengumpulan data-data yang selaras dengan potensi kegiatan belanja daerah provinsi Banten maupun kota/kabupaten diwilayah provinsi banten	Memetakan potensi penyaluran segmen kredit komersial usaha/ proyek dengan tujuan keuangan berkelanjutan.	Daftar potensi penyaluran segmen kredit komersial usaha/ proyek dengan tujuan keuangan berkelanjutan dengan resiko terkontrol dan anggaran yang efisien.
Maret - Desember	Pendanaan rehabilitasi sekolah/ ruang kelas baru/ perpustakaan.	Pendanaan perbaikan sekolah untuk pemerataan pendidikan berkualitas. 	Disburse kredit modal kerja konstruksi 10 Miliar dengan resiko terkontrol.
Maret - Desember	Pendanaan pembangunan balai pengembangan dan latihan kerja.	Pendanaan pembangunan balai pengembangan dan latihan kerja, dalam	

		menciptakan Kompetensi masyarakat. 	
Maret - Desember	Pendanaan Pembangunan infrastuktur.	Pendanaan pembangunan, jalan, akses jaringan air bersih, jembatan, sanitasi dalam Mendukung infrastuktur kota dan permukiman yang berkelanjutan penyediaan air bersih sanitasi yang layak.  	

Tabel I.4.4.
RKAB Jangka Pendek – Dari Kami Untuk Banten Yang Lebih Baik

RAKB 2023			
Program : Dari Kami Untuk Banten Yang Lebih Baik Target : Penghimpunan dana pihak ketiga dengan mengalokasikan kepada pemberdayaan pelatihan enterpreneur kepada masyarakat dan pesantren, bantuan keagamaan, bencana alam dan sumbangan sembako Keberhasilan : Mencetak enterpreneur dan lapangan kerja di lingkungan masyarakat Banten dan pesantren			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Februari	Sosialisasi program "Dari kami untuk Banten yang lebih baik".	Sosialisasi program dan benefit.   	Pemahaman seluruh karyawan dan masyarakat.
Maret - Desember	Membuka kerjasama dengan perusahaan di Banten dalam upaya pembentukan UPZ dan Pembukaan tabungan Bank Banten	Mendapatkan potensi bisnis dan menjadi penyalur bersama kegiatan TJSL, dengan memberdayakan bagi masyarakat tidak mampu. 	Menciptakan lapangan kerja di kegiatan usaha di lingkungan masyarakat dan pesantren melalui skema dana bergulir dengan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien.

Februari - Desember	Tabungan simpanan pelajar, aktivasi Jawara M Banking, memberikan edukasi inklusi keuangan kerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	Menghimpun Tabungan Khusus Pelajar dan mendedukasi sekolah untuk menjaga lingkungan. 	Pemahaman masyarakat terhadap kepedulian lingkungan sekolah serta pertumbuhan tabungan Simpel Rp.2.5 Miliar dengan penggunaan M-banking Jawara mobile dan menciptakan cost of funds yang kompetitif.
---------------------	--	---	--

2. Program Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Organisasi

Dalam mencapai target RAKB maka perlu dikembangkannya organisasi Bank Kedepan sebagai langkah dari peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi agar target dan tujuan dapat tercapai, berikut rincian rencana yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

Tabel I.4.5.

RKAB Jangka Pendek – Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

RAKB 2023			
Program : Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan			
Target : Pemahaman potensi bisnis keuangan berkelanjutan			
Keberhasilan : Meningkatkan portofolio kredit komersial dan KUBB/UMKM			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Maret	Pelatihan AO KUBB UMKM dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Analisis Sektor keuangan berkelanjutan. 	100% AO UMKM .
April- Agustus	Pelatihan AO komersil dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Pimpinan Cabang, kepala bagian dan manajer. 	100% AO Komersil
Sept - Desember	Pelatihan AO komersil dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Analisis Sektor Keuangan Berkelanjutan. 	50% Karyawan sesuai target.

Tabel 1.4.6.

RKAB Jangka Pendek – Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi

RAKB 2023			
Program : Banten Leadership Program (BLP)			
Target : Pengembangan Karir (Career Management)			
Keberhasilan : Succesor Planning calon Pimpinan			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Februari	Pelatihan BLP 1	Mempersiapkan talenta menjadi pimpinan (Kadiv)	Kebutuhan penempatan talenta sesuai kompetensi
Juni	Pelatihan BLP 2	Mempersiapkan talenta menjadi pimpinan (Kabag, Kacab)	Kebutuhan penempatan talenta sesuai kompetensi
Juli	Pelatihan BLP 3	Mempersiapkan talenta menjadi manajer (BM, OM, Spv)	Kebutuhan penempatan talenta sesuai kompetensi

RAKB 2023			
Program : Competence Base Human Capital & Transformations			
Target : Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi			
Keberhasilan : Memiliki data dan informasi HCT yang terintegrasi			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan – Jun	<i>Pengembangan HCIS</i>	Mengimplementasikan seluruh aktivitas dan fungsi HCT 	Memiliki data dan informasi HCT yang terintegrasi
Jan – Des	Industrial/Employee Relation Management.	Menciptakan hubungan industrial yang harmonis. 	Evaluasi kebijakan HCT pembaruan peraturan perusahaan.
April	Compensation and Benefit	Penyesuaian Grading System dan skala Gaji Evaluasi kebijakan Remunerasi 	Penyesuaian skala gaji sesuai kompetensi yang sesuai dengan kinerja (<i>fix cost</i> dan <i>variable cost</i>) yang terukur.
Juni- Agustus	Recruitment Management.	Main Power Planning Orientasi tugas Outsourcing System (Alih Daya) 	Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas (The Right Man On The Right Place) yang terukur.

3. Penyesuaian Kebijakan Internal Bank

Dalam menciptakan budaya perusahaan yang berintegrasi dengan aspek sosial dan lingkungan, maka diperlukan kebijakan internal yang mendukung berjalannya budaya tersebut.

Tabel I.4.7.

RKAB Jangka Pendek – Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi

RAKB 2023			
Program : Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi Target : Kebijakan internal dan budaya perusahaan yang mendorong Keberlanjutan Keberhasilan : Kebijakan dan pengurangan penggunaan energi (Kertas, listrik, air) 5% pada tahun 2023			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari-Maret	Perencanaan Digitalisasi Support dan Proses Bisnis Perbankan.	Membuat aturan dan kebijakan digital banking 	List potensi pengembangan aplikasi/ SK Direksi tim pembentukan Project pengembangan aplikasi internal/SK Direksi mengenai ketentuan
Maret	Sosialisasi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.	Sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank Banten. 	100% dari seluruh karyawan.
April-Desember	Mengidentifikasi penggunaan air dan listrik.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi. 	Penghematan berkelanjutan dari tahun 2020.

Tabel I.4.8.

RKAB Jangka Pendek – Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Bertanggung Jawab

RAKB 2023			
Program : Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Yang Bertanggung Jawab Target : Pengurangan penggunaan Air Minum Dalam Kemasan, penggunaan kertas Keberhasilan : Tidak digunakannya AMDK dalam rapat dan pelatihan internal dan berkurangnya penggunaan kertas			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian

Februari- Maret	Identifikasi kuantitas pembelian Air Minum Dalam Kemasan (botol, cup) dan kebutuhan gelas pengganti.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi. 	Meniadakan kebiasaan penggunaan AMDK/ unit kerja dengan anggaran yang efisien.
Januari- Desember	Komitmen penggunaan tumbler dan gelas pengganti AMDK	Menciptakan kebiasaan kepedulian terhadap penggunaan plastik 	Tersedianya gelas/ tumbler pada setiap unit kerja dan pengurangan penggunaan AMDK dengan anggaran yang efisien.
Februari	Penyusunan Inisiatif manajemen perubahan kreatif.	Pengurangan sampah plastik dan tanggung jawab konsumsi. 	Tidak adanya penggunaan AMDK dalam kegiatan rapat dan pelatihan internal bank dengan anggaran yang efisien.
Maret- Desember	Implementasi Inisiatif manajemen perubahan.	Memberikan pemahaman kepada karyawan bahwa penggunaan kertas dapat mengancam keberlangsungan alam. 	Penggunaan kertas bekas untuk kebutuhan draft dokumen, dan digunakan kertas bekas menjadi kreasi yang inovatif agar dapat digunakan dalam Melakukan aktifitas pekerjaan dengan anggaran yang efisien.
Februari	Membuat <i>Human Resources Information System</i> .	Mempermudah pengajuan cuti, perjalanan dinas dll, serta mengurangi penggunaan kertas. 	Launching aplikasi dan penggunaan kertas berkurang dengan anggaran yang efisien.

Maret-juni	Membuat aturan penggunaan <i>digital signature/barcode</i> .	Mempermudah pembuatan memorandum, surat, dan kebijakan lainnya tanpa mengesampingkan mitigasi risiko yang ditimbulkan	Launching kebijakan/ aplikasi/ SK Direksi
------------	--	---	---

Tabel I.4.9.

RKAB Jangka Pendek – Penyesuaian Tata Kelola, Kebijakan

RAKB 2023			
Program : Penyesuaian Tata Kelola, Kebijakan/ SOP Terkait Keuangan Berkelanjutan Target : Penyesuaian kebijakan & pedoman terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan Keberhasilan : Revisi pedomandan kebijakan (jika ada)			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari	Identifikasi kebijakan & pedoman yang perlu direvisi /disesuaikan dengan adanya aturan keuangan berkelanjutan.	Menentukan pedoman/ Kebijakan yang tidak sesuai agar disesuaikan. 	Daftar kebijakan / pedoman yang perlu di revisi dengan anggaran yang efisien dan terukur.
Februari-April	Revisi kebijakan dan pedoman untuk memastikan kesesuaian dengan keuangan berkelanjutan.	Kebijakan/pedoman yang sesuai dan mendukung keuangan berkelanjutan. 	SK Direksi (Jika diperlukan) dengan anggaran yang efisien dan terukur.
Mei	Sosialisasi pedoman / kebijakan baru.	Pemahaman terhadap aturan baru dalam pedoman/ kebijakan. 	Seluruh karyawan memahami aturan baru dan melakukan implementasi dengan terukur.

Tabel I.4.10.

RAKB Jangka Pendek – Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

RAKB 2023			
Program : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Target : Menyusun Agenda TJSL yang mendukung pemerintah daerah dan pemberdayaan, sosial, lingkungan dan ekonomi Keberhasilan : Terlaksananya TJSL yang memberi dampak bagi sosial, lingkungan dan ekonomi Provinsi Banten			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari	Identifikasi kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Provinsi Banten.	Menentukan prioritas utama dalam penyaluran TJSL. 	Laporan hasil identifikasi.
Januari - Maret	Penyusunan TJSL.	Terciptanya TJSL yang berwawasan pemberdayaan masyarakat, sosial, lingkungan yang berkelanjutan dan berdampak bagi <i>stakeholder</i> BankBanten. 	Rencana penyaluran TJSL bekerjasama dengan OPD Provinsi Banten, dan Kota Kabupaten di Banten pada target dan sasaran yang potensial dengan anggaran yang efisien dan terukur.
Februari-Desember	Penyaluran TJSL.	Memberikan bantuan kepada target sasaran penyaluran TJSL. 	Penyaluran TJSL yang berwawasan pemberdayaan masyarakat, sosial, lingkungan yang Berkelanjutan pada target dan sasaran yang potensial dengan anggaran yang efisien dan terukur.
Februari-Desember	Kolaborasi dengan Baznas, BUMD, Swasta.	Kolaborasi TJSL. 	Penyaluran TJSL yang berwawasan pemberdayaan masyarakat, sosial, lingkungan yang Berkelanjutan pada target dan sasaran yang potensial dengan anggaran yang efisien dan terukur.

Tabel I.4.11.
RKAB Jangka Pendek – Digitalisasi Pembayaran PKB

RAKB 2023			
Program : Digitalisasi Pembayaran PKB Target : Pembayaran PKB melalui E-Channel (QRIS,ATM, EDC, E-Commerce, E-Wallet), Pembayaran melalui QRIS dan sosialisasi Jawa Mobile Keberhasilan : Peningkatan fee based income dan transaksi non tunai dari setiap Transaksi/Pembayaran			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Maret	Penjajakan dengan calon mitra kerjasama.	Menggali potensi yang dapat diimplementasikan di Bank Banten. 	Laporan hasil potensi bisnis dengan resiko terkendali dan dengan anggaran yang efisien dan terukur.
Jan - Mei	Penyusunan dan pengembangan sistem.	Terbentuknya Sistem Pembayaran . 	Terlaksananya uji coba sistem (Pemerintah Provinsi) dengan anggaran yang efisien dan terukur.
Feb – Maret	<i>Launching</i> layanan kanal M-Banking Jawa	Implementasi pembayaran melalui kanal baru. 	<i>Launching</i> kanal pembayaran dengan anggaran yang efisien dan terukur.
Maret - Desember	Sosialisasi <i>feature</i> pembayaran kanal baru	Memberikan informasi kepada masyarakat untuk penggunaan kanal pembayaran baru. 	Penggunaan Digital Banking Bank Banten meningkat dengan anggaran yang efisien dan terukur.

Tabel I.4.12.
RKAB Jangka Pendek – Digitalisasi Bisnis Proses

RAKB 2023			
Program : Digitalisasi Bisnis Proses			
Target : Terciptanya aplikasi digital/ online terhadap proses bisnis			
Keberhasilan : Mempercepat roles bisnis dan mengurangi penggunaan kertas			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Maret-Mei	Pengembangan Aplikasi Pemasaran Kredit Pensiun dan KUBB.	Melakukan pemasaran secara digital dan mengurangi penggunaan media marketing melalui kertas. 	Launching Aplikasi dengan anggaran yang efisien dan terukur.
Mei- Juli	Aplikasi <i>Credit scoring</i> .	Memudahkan dan mempercepat proses penilaian dan pemberian kredit serta mengurangi penggunaan kertas 	Launching Aplikasi dengan anggaran yang efisien dan terukur.
Juli-Desember	Aplikasi Kredit online.	Membantu proses pemberian kredit menjadi lebih mudah dan dapat mengurangi penggunaan kertas 	Launching Aplikasi/ Pengembangan dengan anggaran yang efisien dan terukur.

I.5. Alokasi Anggaran dan Mitra Strategis

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini bersumber dari alokasi anggaran sesuai yang direncanakan pada Rencana Bisnis Bank tahun 2023 - 2025 Manajemen Bank Banten berkomitmen untuk mewujudkan bisnis keuangan yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini perlu didukung sumber daya manusia, dana dan mitra strategis.

Dalam melakukan Tanggung Jawab Lingkungan Sosial (TJSL), sebagai bank yang masih mengalami kerugian, manajemen mengalokasikan dana TJSL disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan dialokasikan dari biaya promosi perusahaan sesuai yang telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank 2023-2025. Selain dari biaya pelaksanaan TJSL akan mempergunakan biaya dari Unit Pengumpul Zakat Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Banten (UPZ YKPBB) yang dibentuk sebagai inisiatif manajemen perubahan untuk melakukan kegiatan menghimpun dana swadaya karyawan, selain itu Bank Banten akan bersinergi dengan mitra strategis seperti instansi pemerintah, swasta dan BUMD dalam ruang lingkup kerja Bank Banten.

I.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal penanggung jawab pelaksana program keuangan berkelanjutan adalah Divisi Sekretariat Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya program kerja keuangan berkelanjutan akan melibatkan lintas divisi dalam melaksanakan program yang sudah dibuat dan ditetapkan. Program yang direncanakan sudah disesuaikan dengan target yang realistis untuk dapat dicapai. Dalam hal pencapaian program kerja masing - masing unit, maka kepala divisi bertanggung jawab langsung terhadap programnya dan dilaporkan progresnya kepada Divisi Sekretariat Perusahaan .

II. PROSES PENYUSUNAN

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari Undang - Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta beberapa rujukan mengenai keuangan berkelanjutan di antaranya :

- Undang-undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa - Bangsa Mengenai Perubahan Iklim);
- Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang Undang Nomor 30 Tahun 2007 Tentang Energi;
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60 Tahun 2017 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan;4
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005–2025, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah, 2020–2024, Badan Perencanaan, Pembangunan Nasional;
- Bank Banten melakukan pengumpulan data berupa kuesioner kepada *stakeholder* (Pemerintah Provinsi Banten) terkait dengan RPJMD 2017-2022 Provinsi Banten;
- Rencana Bisnis Bank (RBB) PT BPD Banten Tbk Tahun 2022-2024;
- Rujukan dalam membuat konsep dasar *Sustainable Banking “A Typology of Banking and Sustainable Development”* Jeucken, 2001.

III. FAKTOR PENENTU RAKB

Faktor yang mendukung keuangan berkelanjutan ini telah sejalan dengan visi dan misi Bank Banten kedepan dan tertuang dalam Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Nomor 491/SK/DIR-BB/VIII/2021 yang menjelaskan untuk mendorong insan perusahaan berperilaku sesuai dengan budaya perusahaan dan penanaman komponen komponen budaya kedalam proses dan sistem perusahaan dan dirangkum dalam akronim TRUST. Dalam mencapai tujuan dari RKAB maka ada beberapa faktor penentu kekuatan dan kelemahan dari organisasi dalam mencapai tujuan menjadi *sustainable banking* di antaranya:

1. Rencana strategis bisnis

Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2023 – 2025 Bank Banten akan melakukan implementasi awal Keuangan Berkelanjutan hingga tahun 2027, adapun penyaluran kredit sudah dialokasikan sesuai dengan target pada Rencana Bisnis Bank baik program kerja maupun prioritas rencana yang disusun.

2. Kapasitas organisasi

Bank Banten dengan didukung 883 karyawan dan tersebar dalam beberapa jaringan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan baik dari sisi *Account Officer* UMKM dan Pensiun, *Account Officer* Komersial dan Konsumer memiliki kemampuan untuk menganalisa sektor bisnis produktif yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan. Selain itu dengan demografi yang didominasi usia produktif Bank Banten memiliki semangat membangun yang sama sehingga akan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan.

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis

Bank Banten saat ini masih mengalami kerugian, Bank Banten sedang berupaya untuk mendapat tambahan setoran modal baik bergabung melalui Kelompok Usaha Bank (KUB), *Right Issue* pada bursa atau penempatan Dana Setoran Modal Daerah guna memperkuat fundamental Bank. Namun sejalan dengan semangat penerapan keuangan berkelanjutan Bank Banten tetap mengalokasikan dana dan penyaluran kredit dengan jumlah yang cukup untuk memulai komitmen keuangan berkelanjutan. Faktor penerapan GCG akan

terus dikembangkan termasuk mekanisme pengawasan pencapaian RAKB tersebut yang akan dimasukkan kedalam penilaian unit kerja (*Balanced Scorecard*) dan individu (*Individual Scorecard*) melalui program aplikasi *Human Capital Information System* (HCIS).

4. Strategi komunikasi

Bank Banten adalah bank milik Pemerintah Provinsi Banten melalui PT. BGD, secara komunikasi Bank Banten memiliki strategi untuk bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Banten, Kota/Kabupaten di Banten dan juga masyarakat Banten secara luas. Bank Banten juga memiliki kampanye melalui media sosial dengan tagline “Banten lebih baik”, “Inspirasi hidup lebih baik”, “Bank Banten Mandiri”. Kampanye media sosial ini merupakan strategi komunikasi untuk menjangkau dan mendekatkan diri dengan *stakeholder*.

5. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di Bank Banten dilakukan melalui Divisi Sekretariat Perusahaan, evaluasi rencana kerja, project dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuaian disini kebijakan/SOP yang melibatkan Divisi terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.

6. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan Kebijakan pemerintah mendorong Bank Banten untuk mengimplementasikan isu Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan selain itu Bank Banten bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Banten dalam mendukung RPD 2023-2026 yang memiliki Visi “BANTEN YANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA”

Adapun program yang menjadi dasar pembuatan ini adalah :

- Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas, berorientasi pada peningkatan pembangunan manusia dan perekonomian daerah;
- Mewujudkan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia berakhlakul karimah di Banten yang berdaya saing;
- Meningkatkan perekonomian Provinsi Banten melalui kualitas pengelolaan keuangan daerah yang baik, pengembangan sumber daya alam yang memberikan solusi terhadap pengangguran dan kemiskinan.

Dalam rangka mencapai 17 Tujuan Keuangan Berkelanjutan (SDGs) dan prioritas RPD 2023-2026, dalam menyusun RAKB, antara lain:

1. Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan serta standarisasi pelayanan kesehatan (*SDG's* No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
2. Mendukung infrastruktur pendidikan, perpustakaan (*SDG's* No 4. Pendidikan Bermutu)
3. Pemanfaatan energi listrik terbarukan (*SDGs* No. 7)
4. Pengembangan dan daya saing UMKM (*SDGs* No. 8)
5. Pembangunan jalan, jembatan dan infrastruktur pedesaan (*SDGs* No. 9)

6. Pengembangan perumahan (*SDGs* No. 11)
7. Konsumsi Internal yang bertanggung jawab (*SDGs* No.12)
8. Penanaman Kawasan Taman Hijau Bibit Pohon (*SDGs* No. 15)
9. Menjaga ekosistem laut dengan penanaman bibit mangrove dan pendanaan kepada nelayan (*SDGs* No.14)
10. *SDGs* No. 16 dan kerjasama pemda dan swasta dan lainnya terkait keuangan berkelanjutan (*SDGs* No. 17).

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh Bank Banten.

1. Kekuatan (*Strengths*)

- Sebagai Bank Pembangunan Daerah, sehingga dapat bersinergi dengan pemerintah daerah;
- Memiliki jaringan kantor yang relatif tersebar di wilayah Provinsi Banten serta kota - kota yang merupakan pusat perekonomian Indonesia;
- Sejalan dengan visi, misi dan nilai internal Bank Banten;
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat yang sama;
- Kebijakan pemerintah yang sejalan dengan pelestarian dan kesinambungan lingkungan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- Faktor permodalan Bank Banten;
- Kualitas SDM yang harus segera diperbaiki keterkaitan dengan proses transformasi menjadi bank pembangunan daerah;
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;

3. Peluang (*Opportunities*)

- Dukungan dari para stakeholder untuk kemajuan Bank Banten;
- Perekonomian di Banten yang sedang berkembang akan menjadi bukti nyata pembangunan ekonomi berkelanjutan yang didukung oleh Bank Banten;
- Menjadi metode penghematan energi, listrik, dan penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan;
- Sinergi dengan mitra strategis pemerintah Provinsi, BUMD, dan swasta;
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals;
- Pengembangan bisnis bank yang masih terus berkembang;
- Proses bisnis yang berubah mengikuti perkembangan jaman;
- Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang berkelanjutan.

4. Ancaman (*Threats*)

- Ketidak pedulian masyarakat pedesaan yang belum peduli terhadap keberlanjutan lingkungan;
- Kawasan provinsi Banten yang didominasi Kawasan industri;
- Penggunaan alat kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

IV. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023-2027 Bank Banten memiliki tiga prioritas khusus dalam melakukan implementasi menjadi *sustainable banking*. Adapun prioritas yang dimulai pada tahun 2023 sebagai berikut :

1. Pengembangan produk jasa keuangan yang memiliki nilai tambah keberlanjutan

Sejalan dengan semangat perbaikan fundamental bank, pengembangan produk jasa menjadi prioritas lanjutan di tahun 2023. Bank Banten berupaya menciptakan produk keuangan yang didasari oleh kepedulian bisnis yang berkelanjutan *banking on share value*, bagaimana bank dapat memberikan nilai tambah bagi roda perekonomian daerah, kesejahteraan masyarakat, lingkungan yang berkelanjutan, sosial dan budaya melalui produk yang ditawarkan sehingga memberi manfaat bagi *stakeholder*.

2. Program Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Organisasi bertujuan untuk menciptakan ketahanan organisasi Bank Banten dari persaingan industri. Selain itu Sumberdaya Manusia menjadi modal dalam menciptakan inovasi dan kreatifitas untuk menuju menjadi *sustainable Banking*.

3. Penyesuaian Kebijakan Internal Bank menjadi prioritas dalam pembangunan awal pondasi ketahanan dan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel dan *agile* terhadap penyesuaian bisnis sehingga memiliki dampak terhadap bisnis yang dilakukan Bank.

A. Pendanaan Sektor UMKM Kepada Masyarakat Pra Sejahtera

• Dasar Pemikiran

Dalam RAKB pendanaan sektor UMKM melalui BPR/LKM dan penyaluran langsung merupakan program dari pengembangan produk jasa keuangan yang memiliki nilai tambah keuangan berkelanjutan. Selain itu adalah Banten Santripreneur yang dikelola melalui UPZ YKPBB dalam rangka mengembangkan aplikasi ekosistem perekonomian di lingkungan pesantren. Dasar pemikiran adalah pengentasan kemiskinan dan pendanaan kategori sektor keuangan berkelanjutan dengan tujuan pencapaian bisnis berkelanjutan untuk mencapai

tujuan yang tertera dalam RPJMD Provinsi Banten 2017-2022 untuk mengentaskan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja baru.

- **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah membuat kebijakan, penyaluran kredit serta potensi pendanaan bagi Pra Pensiunan ASN dan bagi UMKM baik pelaku perorangan ataupun penyaluran melalui BPR/LKM yang fokus pada penyaluran kepada sektor industri rumah tangga pra sejahtera.

Uraian kegiatan, periode pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan adalah :

Tabel IV.1.
Uraian Kegiatan - Pendanaan Sektor UMKM dan Komersial

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Penjajakan dengan BPR/ LKM untuk penyaluran kredit linkage yang fokus pada industri rumah tangga prasejahtera dan Pesantren.	Januari	Mei	- Div Kredit	Divisi Kredit
2	Pemenuhan syarat menjadi bank penyalur KUR ke Kementerian.	Maret	Juli	- Div PDS , Div Kredit	
3	Analisa pemberian kredit model linkage kepada BPR/LKM.	April	Juni	- Div Kredit	
4	Pengajuan menjadi bank Penyalur KUR dan Jamsosratu.	Juni	Desember	- Div PDS, Div Kredit	
5	Pembiayaan kepada industri rumah tangga prasejahtera binaan Pemerintah Provinsi Banten dan Pesantren.	Juli	Desember	- Div Kredit - AO UMKM -	

- **Sumber Daya**

Sumber Daya yang dibutuhkan dalam kegiatan penyaluran UMKM kepada BPR/LKM dan penyaluran langsung kepada target adalah :

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, seluruh SDM Kantor Pusat & Cabang
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan :

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
- Metode pemantauan; MIS dan Laporan Realisasi Kredit;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Kredit.

Tindakan Jika Ada Deviasi

- Analisa dan dilaporkan untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan atau dilakukan penyesuaian kebijakan/SOP;
- Pengawasan yang lebih ketat termasuk di agendakannya aktifitas ini dalam pertemuan bulanan bersama Direksi.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan
Pemahaman AO UMKM dan Pensiun terhadap bisnis keberlanjutan yang memiliki risiko rendah	Pelatihan AO UMKM dan Pensiun terhadap bisnis keuangan berkelanjutan
Kurangnya Informasi terhadap potensi usaha UMKM binaan Dinas Provinsi	Melakukan sinergi dengan memberikan pembinaan kepada AO UMKM binaan Dinas Provinsi
BPR/ LKM yang tidak sesuai dengan segmen target	Menggali potensi dan survei langsung kepada <i>end user</i> BPR/LKM

B. Pendanaan Pembangunan Infrastruktur

- **Dasar Pemikiran**

Pendanaan kredit sektor keuangan berkelanjutan pada pembangunan infrastruktur merupakan suatu pondasi dalam mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* untuk menciptakan lingkungan pembangunan yang berkelanjutan untuk masa depan bangsa. Rencana pendanaan sektor keuangan berkelanjutan pada pembangunan infrastruktur yang akan disasar oleh Bank Banten adalah pembangunan prioritas yang sesuai dengan RPJMD Provinsi 2017-2022 di antaranya pembangunan akses air bersih, sekolah, perpustakaan dan akses jalan lainnya.

- **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah pengembangan SOP, melihat potensi usaha keuangan berkelanjutan dan pendanaan pada sektor pendidikan, balai pelatihan dan pembangunan infrastuktur yang sejalan dengan program RPD Provinsi Banten tahun 2023-2026.

Tabel IV.2.
Uraian Kegiatan - Pendanaan Pembangunan Infrastuktur

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Pengumpulan data-data yang selaras dengan potensi kegiatan belanja daerah provinsi Banten maupun kota/kabupaten diwilayah provinsi Banten.	Januari	Maret	Div Kredit, Div PDS	Divisi Kredit
2	Pendanaan rehabilitasi sekolah/ ruang kelas baru/ perpustakaan.	Maret	Desember	- Div Kredit - Kantor Cabang di Area Banten	
3	Pendanaan pembangunan balai pengembangan dan latihan kerja.	Maret	Desember	- Div Kredit - Kantor Cabang di Area 2 Banten	
4	Pendanaan pembangunan infrastuktur.	Maret	Desember	- Div Kredit - Kantor Cabang di Area Banten	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, seluruh SDM Kantor Pusat & Cabang
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
- Metode pemantauan MIS dan Laporan Realisasi Kredit;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Kredit Komersial dan Konsumer.

Tindakan Jika Ada Deviasi

- Analisa dan dilaporkan untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan atau dilakukan penyesuaian kebijakan/SOP;
- Pengawasan yang lebih ketat termasuk dimasukkannya aktifitas ini dalam pertemuan bulanan direksi sebagai komitmen bersama dalam memberi pendanaan pada sektor keuangan berkelanjutan.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan
Pemahaman AO Komersial, UMKM dan pensiun terhadap bisnis keberlanjutan yang memiliki risiko rendah dan memberi dampak sosial lingkungan bagi masyarakat.	Pelatihan AO Komersial, UMKM dan Pensiunan terhadap bisnis keuangan berkelanjutan
Volume pekerjaan yang banyak terhadap pengajuan kredit baru.	Melakukan pengawasan terhadap proses pengajuan kredit (bisnis proses)



C. Dari kami untuk Banten yang lebih baik

- **Dasar Pemikiran**

Menghimpun dana dan melakukan intermediasi untuk disalurkan kepada kredit adalah fungsi dari Bank Umum, penghimpunan dana ini harus memiliki dampak bagi nasabah dan/ atau *stakeholder* tidak saja hanya untuk aspek ekonomi semata tapi dapat berkontribusi terhadap lingkungan, pendidikan dan juga dampak lainnya. Dalam program ini Bank Banten melakukan upaya *bundling* manfaat bagi para nasabah untuk berbagi kebaikan pada lingkungan berupa penanaman bibit pohon dan juga paket sembako yang akan dibagikan pada lingkungan sosial di daerah Provinsi Banten. Ruang hijau di kawasan ibu kota Provinsi Banten dirasa masih belum cukup sehingga ini menjadi landasan kami dalam memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan. Nasabah akan dapat melihat bagaimana pohon yang ditanam dapat menghijaukan Banten untuk Banten yang lebih baik. Selain itu manfaat dari program ini adalah tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yang menjadi ajang pembelajaran bagi siswa dan siswi sekolah untuk belajar menabung untuk masa depan mereka, selain itu disisipkan juga rangkaian kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

- **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah penghimpunan dana deposito, tabungan pelajar, dan melaksanakan kegiatan tahunan dalam pembagian sembako serta penanaman bibit pohon untuk penghijauan Provinsi Banten.

Tabel IV.3.

Uraian Kegiatan – Dari Kami Untuk Bumi Yang Lebih Baik

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Sosialisasi program "Dari kami untuk Banten yang lebih baik".	Januari	Juli	-Div PDS - Div Corsec	Div PDS, Div Corsec
2	Pembayaran Sistem retribusi daerah	Januari-Desember	Desember	- CS Cabang - Pemasaran Dana / Funding Cabang - Div PDS	
					Divisi PDS dan Divisi Treasury

				- Pemasaran Dana / Funding Cabang - Div PDS - Biaya Promosi	
4	Tabungan simpanan pelajar : kerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	Januari	Desember	- CS Cabang - Pemasaran Dana / Funding Cabang - Div PDS - Biaya Promosi - Div Corsec	

• **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, seluruh SDM Kantor Pusat & Cabang
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

• **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan :

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
- Metode pemantauan MIS dan Laporan pembukaan tabungan/ giro dan deposito;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi PDS dan Divisi Sekretariat Perusahaan.

• **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan
Kesadaran nasabah yang kurang peduli Terhadap Sosial lingkungan	Memberikan pemahaman melalui CS, dan AO funding terkait manfaat dari program Dari Kami untuk Banten yang lebih baik
Ketersedian waktu dari nasabah dalam acara yang akan dilakukan dapat dihadiri	Memberikan informasi rencana pelaksanaan acara kepada nasabah sejak awal
Banyaknya nasabah korporasi	Mencari daftar nasabah potensial DPK baru Retail

D. Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

- **Dasar Pemikiran**

Penerapan keuangan berkelanjutan ini menjadi pondasi awal bagi Bank Banten untuk menggali potensi pembiayaan, melakukan bisnis yang bertanggung jawab pada sosial, ekonomi dan lingkungan. Sebagai Bank Pemerintahan Daerah, Bank Banten memiliki tujuan untuk membantu perekonomian provinsi dari sisi sektor perbankan. Dasar ini menjadi penting bagi Bank Banten dalam mencari potensi pembiayaan perbankan yang masuk kategori keuangan berkelanjutan.

- **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah pelatihan keuangan berkelanjutan bagi AO UMKM, AO Konsumer, Pensiunan dan AO Komersial seluruh cabang Bank Banten.

Tabel IV.4.

Uraian Kegiatan - Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Pelatihan AO UMKM dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Maret	Juni	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	Divisi Human Capital & Transformasi
2	Pelatihan keuangan berkelanjutan.	April	April	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	
3	Pelatihan AO komersil dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Maret	Mei	- Div Operasional & Umum - Biaya Pelatihan - Div Terkait	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional Pelatihan
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, Divisi terkait
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan :

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target tercapai;
- Metode pemantauan, pelaporan peserta diklat;

- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Human Capital & Transformasi.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Budget Anggaran yang terbatas	Pelatihan AO secara bertahap
Ketersedian waktu dari AO Komersial	Mewajibkan seluruh AO yang terdaftar dalam pelatihan wajib untuk menghadiri Pelatihan
Implementasi AO di lapangan	Diberikan <i>refreshment</i> terkait potensi keuangan berkelanjutan

E. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi

- **Dasar Pemikiran**

Kapasitas dan kapabilitas organisasi adalah bagian penting dalam membangun organisasi yang kuat dan siap mendukung bisnis Bank kedepan. Program ini didasari untuk meningkatkan kualitas internal Bank Banten untuk menciptakan organisasi yang tangguh dan memiliki daya saing.

- **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan asesmen karyawan, membuat pedoman terkait manajemen talenta dan menciptakan *individual scorecard* sebagai bagian dari pengukuran kinerja karyawan.

Tabel IV.5.

Uraian Kegiatan - Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	<i>Individual Scorecard</i> (ISC).	Maret	Maret	- Div HCT	Divisi Human Capital & Transformasi
2	Manajemen Talenta.	Maret	Maret	-Div HCT	
3	Sosialisasi ISC dan Manajemen Talenta.	April	April	-Div HCT - Biaya Sosialisasi	
4	Asesmen Karyawan.	Juni	Agustus	-Div HCT - Tim Asesmen	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional Div. HCT
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, Divisi terkait
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
- Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja;
- Metode pemantauan, pelaporan peserta sosialisasi dan asesmen, hasil penilaian ISC;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Umum dan SDM.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Ketidak pedulian Karyawan terhadap sosialisasi	Memastikan bahwa seluruh karyawan wajib menghadiri sosialisasi yang dilakukan oleh Divisi HCT
Keterlambatan jadwal sesuai target	Divisi HCT dan Divisi SPH Bagian Kelembagaan dan Keuangan Berkelanjutan akan memonitoring pelaksanaan rencana kerja agar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat
Implementasi ISC	Penyusunan ISC dengan mematkan indikator yang dapat dicapai secara realistis

F. Pelatihan Banten Leadership Program dan para Manager

- **Dasar Pemikiran**

Dalam upaya melanjutkan bisnis Bank Banten yang berbasis pada pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dibutuhkan sekali regenerasi pemimpin dalam melanjutkan suatu organisasi baik di cabang maupun di kantor pusat. Dasar inilah yang menjadi penting bagi Bank Banten dalam melakukan regenerasi yang berbasis kompetensi.

- **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah pelatihan Banten Leadership Program bagi seluruh pegawai.

Tabel IV.6.
Uraian Kegiatan - Pelatihan Banten Leadership Program

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Pelatihan Banten Leadership Program 1.	Maret	Juni	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	Divisi HCT serta Divisi terkait
2	Pelatihan Banten Leadership Program 2.	Juli	September	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	
3	Pelatihan Banten Leadership Program 3.	Oktober	November	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional Pelatihan
2	SDM	- Kepala Divisi terkait, Kepala Cabang, Kepala Bagian, Staf
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan :

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Tujuan pengawasan untuk memastikan regenerasi serta *talent pool* berjalan dengan baik sesuai kebutuhan Bank Banten;
- Metode pemantauan, pelaporan peserta diklat;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Human Capital dan Transformasi.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Budget Anggaran yang terbatas	Pelatihan BLP bagi setiap pegawai secara bertahap.
Pemetaan kompetensi yang dibutuhkan	Dilakukan serangkaian test terkait pemahaman pekerjaan yang Dijalankan bekerjasama dengan pihak ketiga.
Implementasi di lapangan	Diberikan <i>refreshment</i> terkait pemahaman pekerjaan yang jalankan.

G. Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi

- **Dasar Pemikiran**

Nilai merupakan sebuah dasar bagi keyakinan berorganisasi sehingga sangat penting untuk menciptakan nilai yang memiliki tujuan untuk membiasakan karyawan dalam bertindak agar sesuai dengan *corporate values* yang dimiliki oleh Bank Banten untuk mencapai visi dan misi.

- **Kegiatan**

Aktivitas yang akan dilakukan adalah implementasi melalui program inisiatif manajemen perubahan yang dipelopori oleh Divisi HCT, Divisi Perencanaan dan Divisi Sekretariat Perusahaan, selain itu kegiatan yang dilakukan adalah membuat komitmen seluruh manajemen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, inisiatif ini sebagai langkah penciptaan nilai internal Bank Banten agar memiliki kesadaran terhadap penggunaan energi yang memiliki dampak pada masa depan lingkungan. Adapun uraian kegiatan sebagai berikut :

Tabel IV.6.

Uraian Kegiatan - Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Perencanaan Digitalisasi Support dan Proses Bisnis	Februari	Maret	- Direksi - Divisi Digital Banking - Divisi Sekretariat Perusahaan	Divisi Sekretariat Perusahaan
2	Sosialisasi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.	Januari	Juli	- Divisi HCT - Divisi Sekretariat Perusahaan -Biaya Operasional	
3	Mengidentifikasi penggunaan kertas, air dan listrik .	Februari	Desember	- Divisi Sekretariat Perusahaan -Unit kerja terkait	
4	Sosialisasi penghematan penggunaan kertas, listrik dan air.	Maret	Desember	- Divisi Sekretariat Perusahaan	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, Divisi Sekretariat Perusahaan, Kepala Cabang, Kepala KCP
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
- Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja ;
- Metode pemantauan; pelaporan peserta sosialisasi, pelaporan program kerja Divisi SPH;
- Memastikan seluruh unit kerja Bank Banten memahami SK Direksi terkait dengan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dibuat dengan cara melakukan kunjungan acak kepada unit kerja baik kantor pusat maupun cabang;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Sekretariat Perusahaan Bagian Komunikasi Perusahaan.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Ketidak pedulian Karyawan terhadap sosialisasi	Memastikan bahwa seluruh karyawan memahami Keuangan Berkelanjutan secara Benar
Ketidak pedulian Karyawan terhadap penghematan energi	Divisi Sekretariat Perusahaan Bagian Komunikasi Perusahaan akan melakukan sampling acak kepada unit kerja untuk memastikan semua elemen Bank Banten mematuhi aturan agar menjadikannya gaya hidup Bank Banten lebih peduli lingkungan hidup.

H. Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Yang Bertanggung Jawab

- **Dasar Pemikiran**

Plastik adalah material yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari - hari. Oleh karena itu pemakaian plastik juga tidak dapat dihindari dan semakin banyak penggunaannya. Plastik dibuat dari bahan yang tidak ramah lingkungan dan sulit untuk diuraikan dan membutuhkan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk dapat diuraikan, sehingga ketika tertimbun akan menjadi sampah yang tidak ramah bagi lingkungan. Selain itu Indonesia merupakan penyumbang sampah plastik nomor dua

terbesar setelah Tiongkok. (Hasil Riset Jemma Jambeck, Universitas Georgia, AS, 2015).

Selain plastik, penggunaan kertas menjadi ancaman bagi keberlangsungan hidup manusia. Menurut *conservatree.org* jumlah kertas yang dihasilkan dari pengorbanan sebuah pohon yaitu 1 (satu) rim kertas foto copy/A4/HVS kurang lebih 500 lembar kertas dibuat dengan memakai 6% dari pohon. Sebuah pohon menghasilkan 16,67 rim kertas. 1 (satu) ton kertas membutuhkan 12 pohon, 1 (satu) lembar kertas sama dengan pengurangan penanaman pohon dan menyebabkan deforestasi setiap tahun. Hal tersebut menjadi latar belakang bahwa konsumsi manusia harus bertanggung jawab baik terhadap lingkungan ataupun pribadi, sehingga pengurang ini sangat perlu dilakukan oleh Bank Banten pelbagai implementasi bisnis yang berkelanjutan yang memiliki tanggung jawab pada ekonomi, sosial dan lingkungan.

- **Kegiatan**

Aktifitas penghematan penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan penggunaan kertas di kantor pusat dan cabang ini menjadi langkah awal untuk dapat ditularkan ke seluruh elemen masyarakat di wilayah Provinsi Banten. Kegiatan awal akan dimulai dengan melakukan identifikasi penggunaan AMDK dan kertas, selanjutnya akan disusun program inisiatif manajemen perubahan yang menciptakan nilai tanggung jawab dari setiap penggunaan AMDK dan kertas agar karyawan terbiasa untuk mengurangi penggunaan.

Adapun Tujuan dari Pengurangan Penggunaan AMD dan Penghematan Penggunaan Kertas adalah:

- Mengurangi sampah plastik;
- Membiasakan konsumsi yang bertanggung jawab;
- Mengurangi penggunaan kertas untuk bisnis dan operasional secara bijaksana dengan tetap memperhatikan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku; dan
- Menjadikan budaya hemat kertas dan energi serta menularkannya kepada masyarakat secara luas.

Selain itu karyawan akan didorong melalui penyusunan inisiatif manajemen perubahan yang kreatif terhadap pemanfaatan kertas bekas ataupun media lain yang tidak ramah lingkungan agar memiliki nilai tambah dalam penggunaan sehari - hari di kantor Bank Banten. Adapun uraian kegiatan dan periode serta penanggung jawab :

Tabel IV.7.

Uraian Kegiatan - Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Yang Bertanggung Jawab

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Identifikasi kuantitas pembelian Air Minum Dalam Kemasan(botol, cup) dan kebutuhan gelas pengganti.	Februari	Maret	- Div Sekretariat Perusahaan - Div Operasional & Umum	Divisi Sekretariat Perusahaan Bagian Komunikasi Perusahaan
2	Komitmen penggunaan tumbler dan gelas pengganti AMDK	Januari	Desember	- Div Sekretariat Perusahaan	
3	Penyusunan Inisiatif manajemen perubahan kreatif.	Februari	Februari	- Div Sekretariat Perusahaan	
4	Implementasi Inisiatif manajemen perubahan.	Maret	Desember	- Div Sekretariat Perusahaan - Seluruh Karyawan	
5	Membuat aturan penggunaan digital signature/barcode	April	Juni	- Div Sekretariat Perusahaan - Divisi Terkait	Divisi Sekretariat Perusahaan
6	Membuat <i>Human Resources Information System</i> .	Maret	Mei	- Divisi HCT - Divisi IT	Divisi HCT

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi HCT, Divisi IT, Divisi Operasional dan Umum
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
- Jumlah rim kertas yang dipakai (dibeli) akan dilaporkan;
- Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja Bagian Komunikasi

Perusahaan dan Divisi Operasional & Umum;

- Metode pemantauan; pelaporan program kerja Divisi Sekretariat Perusahaan inisiatif manajemen perubahan, kertas kerja bagi unit kerja dalam melakukan inisiatif manajemen perubahan;
- Memastikan seluruh Unit Kerja Bank Banten menjalankan implementasi inisiatif manajemen perubahan yang telah dibuat dengan cara melakukan kunjungan acak kepada unit kerja baik kantor pusat maupun cabang;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi HCT.

Tindakan Jika Ada Deviasi

- Dilakukan eskalasi untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan;
- Dilakukan pengawasan yang lebih ketat termasuk dimasukkannya aktifitas ini dalam pertemuan bulanan Direksi.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Kesadaran karyawan akan penggunaan kertas dan AMDK	BOD dan BOC menjadi <i>roles model</i> Terhadap setiap aktivitas yang dilakukannya, termasuk antar Kepala Divisi dan Kepala Cabang.

I. Penyesuaian Tatakelola, Kebijakan/ SOP Terkait Keuangan Berkelanjutan

- **Dasar Pemikiran**

RAKB merupakan suatu kegiatan perencanaan yang merupakan bagian dari proses manajemen. Oleh karena itu memerlukan penyesuaian organisasi dan tata kelola, tugas dan tanggung jawab, kebijakan/ SOP yang mendukung bisnis keuangan berkelanjutan agar selaras dengan tujuan dari RAKB yang telah dibuat dan berjalan sesuai dengan harapan.

- **Kegiatan**

Penyesuaian tatakelola, kebijakan/ SOP terkait keuangan berkelanjutan akan dilakukan dengan mengidentifikasi pedoman yang harus disesuaikan dengan arah bisnis yang berkelanjutan. Tujuannya penyesuaian ini di antaranya :

- Memastikan bahwa potensi bisnis berkelanjutan memiliki manfaat dan potensi yang baik;
- Menyelaraskan kebijakan yang telah dibuat agar sesuai dengan tujuannya;
- Mengevaluasi kebijakan yang sudah tidak relevan untuk diperbaharui.

Berikut aktivitas, periode, Sumber Daya yang dibutuhkan dalam menjalankan rencana ini :

Tabel IV.8.

Uraian Kegiatan - Penyesuaian Tatakelola, Kebijakan/ SOP Terkait Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Identifikasi kebijakan & pedoman yang perlu direvisi /d disesuaikan dengan adanya aturan keuangan berkelanjutan.	Januari	Maret	-Divisi Kepatuhan - Divisi Hukum - Divisi terkait	Divisi Kepatuhan, Divisi Hukum
2	Revisi kebijakan dan pedoman untuk memastikan kesesuaian dengan keuangan berkelanjutan	Februari	Maret	- Divisi Kepatuhan - Divisi Hukum - Divisi Manrisk - Komite Kebijakan Bank - Biaya Operasional	
3	Sosialisasi pedoman / kebijakan baru.	Februari	Maret	- Divisi terkait	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, Divisi Kepatuhan, Divisi Sekretariat Perusahaan Bagian CSR & KKB
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
- Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja;
- Metode pemantauan, pelaporan kebijakan/ SOP yang akan di revisi;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Kepatuhan dan Divisi SPH Bagian KKB.

- Tantangan dan rencana kedepan

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Kesadaran Unit Kerja terhadap penyesuaian bisnis keuangan berkelanjutan	Melakukan sosialisasi bisnis Keuangan berkelanjutan

J. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

- Dasar Pemikiran

Bank Banten memiliki komitmen untuk terus memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*. Nilai tambah tersebut didasari dari visi dan misi kami untuk membangun Provinsi Banten kedepan. Dalam mendukung rencana tersebut Bank Banten berencana untuk membuat program yang memiliki dampak langsung baik secara ekonomi, sosial, lingkungan. Program TJSI ini sudah dilakukan oleh Bank Banten khususnya di Provinsi Banten, penanaman pohon di kawasan sekitar kantor Bank Banten dan di seputar jalan Provinsi Banten sebagai bagian tanggung jawab lingkungan, bantuan peralatan sekolah pada unit sekolah yang berada di daerah terpencil, bantuan renovasi tempat ibadah, penyaluran bantuan untuk bencana alam, membantu membuka lapangan kerja baru kerjasama dengan penggiat umkm lokal di Banten bersama pesantren yang berada di wilayah Banten dan merenovasi taman-taman di kawasan masjid Banten.

Dukungan kami sebagai mitra terpercaya Pemerintah Provinsi ini meyakinkan kami untuk terus tumbuh bersama bisnis berkelanjutan yang memberikan dampak luas bagi seluruh pemangku kepentingan pada Bank Banten.

- Kegiatan

TJSI ini merupakan bukti nyata kami bagi lingkungan dan masyarakat, adapun kegiatan yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel IV.9.
Uraian Kegiatan - Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Identifikasi kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Provinsi Banten.	Januari	Maret	-Divisi Sekretariat Perusahaan -Divisi Terkait	

2	Penyusunan TJLS.	Februari	Maret	-Divisi Sekretariat Perusahaan - Divisi Terkait	Divisi Sekretariat Perusahaan Bagian Komunikasi Perusahaan
3	Penyaluran TJSL.	Januari	Desember	- Divisi Sekretariat Perusahaan - Divisi Terkait Biaya Promosi	
4	Kolaborasi dengan Pemprov, NGO, BUMD, Swasta.	Januari	Desember	- -Divisi Sekretariat Perusahaan	

• **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Biaya Promosi Sponsorship, UPZ YKPBB
2	SDM	- Direksi, Divisi terkait, Divisi Sekretariat Perusahaan Bagian Komunikasi perusahaan, UPZ YKPBB
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat, UPZ YKPBB

• **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
- Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja;
- Metode pemantauan, pelaporan hasil TJSL;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Sekretariat Perusahaan.

Tindakan Jika Ada Deviasi

- Dilakukan eskalasi untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan;
- Dilakukan pengawasan yang lebih ketat termasuk diagendakannya aktifitas ini dalam pertemuan bulanan Direksi.

• **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Adanya perbedaan prioritas antara rencana TJSL Bank sesuai dengan prinsip TJSL berkelanjutan dengan rencana TJSL yang diharapkan oleh Pemerintah Provinsi	Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi agar terjalin sinergi
Kemampuan TJSL Bank yang belum mencukupi program yang diharapkan	Memaksimalkan anggaran dengan skala Prioritas

Unit kerja terkait tidak melaksanakan rencana kegiatan sesuai target waktu dan saran	Komitmen dari top manajemen Bank Banten
--	---

K. Digitalisasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

- **Dasar Pemikiran**

Bank Banten adalah bank pemegang kas daerah Provinsi Banten, memiliki peran untuk melayani pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) serta pembayaran kepada penerima anggaran daerah. Jumlah kendaraan bermotor di wilayah Polda Banten dan Polda Metro Jaya yang masuk provinsi Banten diperkirakan lebih dari 4 juta kendaraan yang memerlukan pelayanan yang mudah, cepat dan pengurangan pemakaian kertas (ramah lingkungan). Tercatat 1.000 wajib pajak membayar melalui kanal ATM dan kanal bayar lainnya yang dimiliki oleh Bank Banten. Dengan telah berlakunya sitem pembayaran melalui QRIS, diharapkan penambahan kanal pembayaran lainnya bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar kewajibannya dan memaksimalkan pendapatan pajak kendaraan bermotor Provinsi Banten.

- **Kegiatan**

Dalam rangka melaksanakan digitalisasi pembayaran PKB kegiatan yang akan dilakukan seperti, penjajakan potensi kerjasama bisnis untuk memaksimalkan pajak pendapatan baik bekerjasama dengan *start up* ataupun perusahaan swasta adapun kegiatan dan periode serta penanggung jawab sebagai berikut:

Tabel IV.10.

Uraian Kegiatan - Digitalisasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Penjajakan bersama mitra.	Januari	Januari	- Project Manager - Div Sekretariat Perusahaan	

2	Penyusunan sistem.	Februari	Maret	- Project Manager - Divisi TI - Divisi Operasional dan Umum - Divisi PDS - Div Sekretariat Perusahaan - Biaya Operasional	Divisi PDS, Project Manager
3	Launching layanan kanal M-Banking.	Januari	Maret	- Divisi PDS - Divisi Digital Banking - Divisi IT - Divisi Sekretariat Perusahaan	
4	Sosialisasi feature pembayaran kanal baru.	April		- Divisi PDS - Divisi Digital Banking - Seluruh Cabang - Biaya Operasional	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Biaya Operasional
2	SDM	- Direksi, Divisi terkait, Divisi Digital Banking, Divisi PDS, Div Sekretariat Perusahaan
3	Mitra Kerja	- Kantor Pusat, Pemprov Banten, Pemerintah Kota/Kabupaten di Banten, Pihak ke 3, Kantor Cabang

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Metode pemantauan yang dilakukan dengan *timeline* / TOR yang direncanakan dengan realisasi pelaksanaan.

Tindakan Jika Ada Deviasi

- Dilakukan eskalasi untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Adanya <i>gap</i> perbedaan kesesuaian aplikasi yang diinginkan Bank dengan yang diinginkan mitra kerja (Pemprov)	Koordinasi intensif dengan mitra kerja termasuk dipastikannya notulen yang ditandatangani dan disepakati oleh dua belah pihak
<i>Deliverable</i> dari	Memastikan MoU/ draft PKS sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal

L. Digitalisasi Proses Bisnis

- **Dasar Pemikiran**

Bank Banten adalah bank pembangunan daerah, memiliki fokus pada bisnis perbankan yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Dalam rangka percepatan bisnis serta pengurangan penggunaan kertas Bank Banten berupaya memberikan inovasi digital melalui pengembangan aplikasi yang nantinya akan mempercepat proses bisnis bank dan memberikan kontribusi pendapatan kedepannya.

- **Kegiatan**

Dalam rangka melaksanakan digitalisasi proses bisnis, Bank Banten berupaya untuk memberikan layanan yang memudahkan para pelanggan bank dengan menghadirkan inovasi fitur layanan baru, diantaranya :

Tabel IV.11.
Uraian Kegiatan - Digitalisasi Proses Bisnis

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Pengembangan aplikasi pemasaran kredit	Maret	Mei	- Divisi Digital Banking - Divisi Kredit	- Divisi IT - Divisi Digital Banking - Divisi Kredit - Divisi PDS
2	Aplikasi credit scoring	Mei	Juli	- Divisi Digital Banking - Divisi Kredit - Divisi PDS - Biaya Operasional	
3	Aplikasi kredit online	Juni	Agustus	- Divisi IT - Divisi Digital Banking	

				- Divisi Kredit	
4	Pengembangan Aplikasi <i>Mobile Banking Jawa Mobile</i>	Maret	Juli	- Divisi IT - Divisi Digital Banking - Divisi Kredit - Biaya Operasional	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Biaya Operasional
2	SDM	- Direksi, Divisi terkait, Divisi IT, - Divisi Digital Banking Divisi Kredit dan Divisi Sekretariat Perusahaan
3	Mitra Kerja	- Kantor Pusat, Provinsi Banten, Pemerintah Kota/Kabupaten se Banten, Kantor Cabang , Pihak ke 3

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Metode pemantauan yang dilakukan dengan *timeline* / TOR yang direncanakan dengan realisasi pelaksanaan.

Tindakan Jika Ada Deviasi

- Dilakukan eskalasi untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Adanya <i>gap</i> perbedaan kesesuaian aplikasi yang diinginkan dengan yang terealisasi	Koordinasi intensif dengan mitra kerja termasuk dipastikannya notulen yang ditandatangani dan disepakati oleh dua belah pihak
<i>Deliverable</i> dari vendor/ Tim yang tidak sesuai waktu/target yang sudah disepakati	Memastikan MoU/ draft PKS sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal/ Timeline berjalan sesuai rencana awal

V. TINDAK LANJUT RAKB

V.1. Rencana Evaluasi

Evaluasi atas pelaksanaan RAKB akan dilakukan dengan melibatkan level *top management* sampai unit terkecil yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Evaluasi yang akan dilakukan di level unit kerja penanggung jawab setiap kegiatan dan secara keseluruhan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan. Indikator keberhasilan dari RAKB ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank 2023 – 2025.

Evaluasi di level management dan BOD akan dilakukan untuk memastikan kesesuaian rencana aksi (waktu dan hasil) dengan pelaksanaan program tetapi juga dengan melakukan review terhadap kemungkinan adanya program yang harus mundur atau dipercepat sesuai dengan kondisi lapangan, target pencapaian, sumber daya yang dibutuhkan. Review strategis bank akan dilaksanakan setidaknya per triwulanan sejalan dengan evaluasi risiko stratejik dalam pembahasan Komite Kebijakan Bank Banten.

V.2. Mitigasi Risiko Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Risiko yang dihadapi Bank Banten terkait dengan pelaksanaan RAKB dapat dikaitkan dengan 8 (delapan) risiko bank sebagaimana aturan OJK atas profil risiko bank umum. Dari penyusunan RAKB yang ada maka dapat dijelaskan dengan mitigasi atas RAKB Bank Banten, sebagai berikut :

Risiko	Kaitannya Dengan Program RAKB	Mitigasi Yang Akan Dilakukan
Risiko Kredit	Kualitas portofolio kredit pada program keuangan berkelanjutan tidak sesuai target	- Melakukan review atas menurunnya kualitas kredit dan opsi perbaikan atau penyelesaian agar kualitas membaik - Memastikan fungsi internal kontrol berjalan dengan baik termasuk pengawasan atas kualitas pembiayaan dan pemenuhan persyaratan sesuai dengan produk program - Kunjungan rutin kepada nasabah yang memiliki profil atau

		penurunan kualitas kredit secara intens
Risiko Pasar	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atas pembiayaan yang berjangka panjang	Bank akan menerapkan peninjauan suku bunga (<i>floating rate</i>) atas kredit investasi maupun kredit modal kerja (<i>revolving/ non</i>) melalui Komite ALCO
Risiko Likuiditas	Pembiayaan yang tergolong kredit investasi jangka panjang	Bank akan mencari sumber dana jangka panjang atau melakukan Kelompok Usaha Bank (KUB).
Risiko Operasional	Proses kerja termasuk SOP yang terkait dengan pelaksanaan RAKB tidak efektif untuk mendukung pencapaian target Cakupan ataupun pelaksanaan pengawasan oleh internal audit atau fungsi pengawasan internal lainnya kurang mengcover risiko yang paling relevan	- Dilakukannya identifikasi risiko - risiko atau deviasi yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan seluruh program RAKB -Memastikan prosedur sudah terkini sesuai dengan RAKB dan dipahami oleh pelaksana - Pelatihan internal dijalankan sesuai jadwal yang ditetapkan - Target RAKB sudah dimasukkan dalam KPI dan BSC
Risiko Hukum	Terjadinya gugatan hukum akibat dari pihak nasabah/debitur	Bank akan melakukan review hukum atas perikatan (perjanjian) dengan nasabah dan berkonsultasi dengan (Aparat Penegak Hukum) /Kejaksaan Tinggi sebagai wakil Negara
Risiko Stratejik		- Adanya komitmen dari manajemen dalam melakukan pengawasan secara rutin atas pelaksanaan RAKB termasuk review bulanan atau masuk dalam agenda Komite Kebijakan Bank - Memastikan sumber daya dana yang dibutuhkan, sudah dialokasikan dari awal -Diberikannya reward terhadap pencapaian terbaik dan hasil yang memiliki kontribusi sehingga

		memacu agar sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam RAKB
Risiko Kepatuhan	RAKB tidak sesuai dengan aturan OJK yang berlaku. SOP yang baru belum dijalankan sepenuhnya	- Melakukan <i>workshop</i>/pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan agar sesuai dengan POJK terkait. - Memastikan seluruh karyawan terkait sudah memahami prinsip keuangan berkelanjutan.
Risiko Reputasi	Adanya program RAKB yang belum terlaksana atau terlaksana tidak sesuai target waktu sehingga ada anggapan Bank Banten belum secara sepenuh hati mendukung keuangan berkelanjutan yang dipelopori oleh pemerintah Indonesia.	- Adanya komitmen dari manajemen dalam melakukan pengawasan secara rutin atas pelaksanaan RAKB termasuk review dalam Komite Kebijakan Bank oleh Direksi atas laporan hasil realisasi RAKB - <i>Top management</i> sebagai <i>role model</i> dalam penerapan program keuangan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengembangan kapasitas internal.



VI. LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023-2027 ini dibuat berdasarkan analisis terhadap faktor eksternal dan internal yang mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang Rencana Bisnis Bank Umum, serta kaidah manajemen strategis Bank yang berfungsi sebagai panduan dalam mengimplementasikan rencana strategis Bank dan untuk mengendalikan risiko yang mungkin timbul pada tahap implementasi.

Serang, 23 Desember 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk



Direksi,



Denny Sorimulia Karim

Direktur

Menyetujui,
Dewan Komisaris,



M. Yusuf
Komisaris